

**PENGARUH SELF-EFFICACY, MOTIVASI BELAJAR, DAN KETERAMPILAN DIGITAL
TERHADAP KESIAPAN KERJA LULUSAN FEBM UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI
HAJI TAHUN 2025**

Laila Desmita Angrainny¹, Bunga Paramita², Firmansyah Kusasi³

Universitas Maritim Raja Ali Haji

Email: lailadesmita072@gmail.com¹, bungaparamita1@umrah.ac.id², fkusasi@umrah.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of self-efficacy, learning motivation, and digital skills on the work readiness of graduates from the Faculty of Maritime Economics and Business, Raja Ali Haji Maritime University in 2025. This research was motivated by the increasing demands of the digital workforce, requiring graduates to possess mental readiness, adaptability, learning motivation, and adequate digital skills. This study employed a quantitative approach with an associative research design. The population consisted of 194 FEBM UMRAH graduates in 2025, with a sample of 130 respondents determined using the Isaac and Michael formula at a 5% error rate. The sampling technique used was purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with SPSS software. The results showed that self-efficacy, learning motivation, and digital skills had a positive and significant effect on work readiness both partially and simultaneously. This indicates that the higher the self-efficacy, learning motivation, and digital skills possessed by graduates, the higher their work readiness in facing competition in the digital era workforce.

Keywords: self-efficacy, learning motivation, digital skills, work readiness

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh self-efficacy, motivasi belajar, dan keterampilan digital terhadap kesiapan kerja lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2025. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya tuntutan dunia kerja di era digital yang menuntut lulusan memiliki kesiapan mental, kemampuan adaptasi, motivasi belajar, serta penguasaan keterampilan digital yang memadai. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 194 lulusan FEBM UMRAH Tahun 2025 dengan jumlah sampel sebanyak 130 responden yang ditentukan menggunakan rumus Isaac dan Michael pada taraf kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa self-efficacy, motivasi belajar, dan keterampilan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja baik secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi self-efficacy, motivasi belajar, dan keterampilan digital yang dimiliki lulusan, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja mereka dalam menghadapi persaingan dunia kerja di era digital.

Kata Kunci: self-efficacy, motivasi belajar, keterampilan digital, kesiapan kerja

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan transformasi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia kerja. Perusahaan saat ini tidak hanya membutuhkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, tetapi juga

kesiapan kerja yang baik agar mampu beradaptasi dengan perkembangan industri dan teknologi. Persaingan kerja yang semakin ketat menuntut lulusan perguruan tinggi untuk memiliki keterampilan, kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, serta penguasaan teknologi digital.

Kesiapan kerja menjadi salah satu faktor penting yang harus dimiliki lulusan perguruan tinggi sebelum memasuki dunia kerja. Kesiapan kerja tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis, tetapi juga kesiapan mental, kemampuan beradaptasi, dan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Menurut Sutrisno (2019), kesiapan kerja merupakan kondisi individu yang menunjukkan kesiapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk bekerja secara efektif dalam lingkungan profesional.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji (FEBM UMRAH) sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja. Namun, perkembangan dunia kerja digital menuntut lulusan untuk tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki self-efficacy, motivasi belajar, dan keterampilan digital yang baik.

Self-efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan. Individu dengan self-efficacy tinggi cenderung lebih percaya diri dan mampu menghadapi tekanan dalam dunia kerja. Selain itu, motivasi belajar menjadi dorongan internal maupun eksternal yang mendorong seseorang untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan diri. Di sisi lain, keterampilan digital menjadi kemampuan penting di era modern karena hampir seluruh aktivitas pekerjaan saat ini memanfaatkan teknologi digital.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa self-efficacy, motivasi belajar, dan keterampilan digital memiliki hubungan dengan kesiapan kerja. Penelitian Joan dan Olivia (2023) menunjukkan bahwa self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja fresh graduate. Penelitian Aryanto dan Aryandha (2025) juga menunjukkan bahwa keterampilan digital berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja di era digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh self-efficacy, motivasi belajar, dan keterampilan digital terhadap kesiapan kerja lulusan FEBM Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian dilakukan pada lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2025.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 194 lulusan FEBM UMRAH Tahun 2025. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 130 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari self-efficacy (X1), motivasi belajar (X2), dan keterampilan digital (X3), sedangkan variabel dependen adalah kesiapan kerja (Y). Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert.

Indikator self-efficacy meliputi keyakinan menyelesaikan tugas, keyakinan mempelajari keterampilan baru, dan kemampuan menyesuaikan diri dengan standar kerja. Indikator motivasi belajar meliputi dorongan mengembangkan diri, keinginan memperoleh pekerjaan yang lebih baik, dan kebutuhan meningkatkan keterampilan kerja. Indikator keterampilan digital meliputi kemampuan mengelola informasi digital, menggunakan aplikasi dan perangkat lunak, serta kemampuan memecahkan masalah berbasis teknologi. Sementara indikator kesiapan kerja meliputi kompetensi kerja, keterampilan sosial dan komunikasi, serta kesiapan menghadapi lingkungan kerja baru.

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan

bantuan aplikasi SPSS. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data diuji menggunakan uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel sehingga seluruh item dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 sehingga dinyatakan reliabel.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Berdasarkan hasil uji t , self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan diri lulusan terhadap kemampuan yang dimiliki, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Lulusan yang memiliki self-efficacy tinggi cenderung lebih percaya diri, mampu menyelesaikan tugas, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Motivasi belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Lulusan dengan motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif mengembangkan kompetensi dan meningkatkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Motivasi belajar mendorong individu untuk terus belajar, berusaha, dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan pekerjaan.

Selain itu, keterampilan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Penguasaan teknologi digital menjadi salah satu kompetensi penting dalam dunia kerja modern. Lulusan yang memiliki keterampilan digital lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan mampu meningkatkan efektivitas kerja.

Hasil uji F menunjukkan bahwa self-efficacy, motivasi belajar, dan keterampilan digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja lulusan FEBM UMRAH Tahun 2025. Hasil penelitian ini memperkuat Social Cognitive Theory yang menyatakan bahwa faktor personal dan kemampuan individu berperan penting dalam membentuk perilaku dan kesiapan seseorang menghadapi lingkungan kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa self-efficacy, motivasi belajar, dan keterampilan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja lulusan FEBM Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2025 baik secara parsial maupun simultan.

Self-efficacy yang tinggi mampu meningkatkan keyakinan diri lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Motivasi belajar mendorong individu untuk terus meningkatkan kemampuan dan kompetensi diri. Sementara keterampilan digital menjadi kemampuan penting yang mendukung kesiapan kerja di era digital.

Oleh karena itu, perguruan tinggi diharapkan mampu meningkatkan program pengembangan soft skills, motivasi belajar, serta keterampilan digital mahasiswa guna meningkatkan kesiapan kerja lulusan.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, N., dkk. (2024). *Pengaruh self-efficacy dan literasi digital terhadap motivasi belajar*

mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*.

Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman and Company.

Caballero, C., Walker, A., & Fuller-Tyszkiewicz, M. (2011). The work readiness scale (WRS): Developing a measure to assess work readiness in college graduates. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 2(1), 41–54.

Chen, G., Gully, S. M., & Eden, D. (2001). Validation of a new general self-efficacy scale. *Organizational Research Methods*, 4(1), 62–83.

Faqihuddin, & Sinta. (2024). Keterampilan digital dalam menghadapi dunia kerja modern. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 55–66.

Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. New York: Wiley.

Joan, & Olivia. (2023). Pengaruh self-efficacy terhadap kesiapan kerja fresh graduate. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 44–52.

Prastawa, R., dkk. (2025). Pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen*, 4(2), 88–97.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, E. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Kencana.

Uno, H. B. (2011). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

World Economic Forum. (2023). *The future of jobs report 2023*. Geneva: World Economic Forum.